

Analisis Tingkat Kepuasan Petani terhadap benih jagung NK33 di Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Analysis of Farmer Satisfaction Index with NK33 Corn Seeds in Ngunggahan Village, Bandung District, Tulungagung Regency

Rima Dewi Oryza Sativa*, Yuhanin Zamrodah, Luhur Aditya Prayudhi, Eko Wahyu Budiman, Jeka Widiatmanta

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Balitar

*email korespondensi: dewisativa87@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 22 Mei 2024
Diterima: 10 Juni 2024
Diterbitkan: 17 Juli 2024

Abstract

The purpose of conveying this study is (1) to describe the characteristics of farmers based on the corn varieties chosen to be planted in their gardens. (2) Knowing the level of satisfaction of farmers in Ngunggahan village with NK 33 corn seeds. The research location is in Ngunggahan Village, Bandung District, Tulungagung Regency with 30 corn farmers as the research sample. The data used are primary and secondary data. Methods of analysis Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively. Data analysis was carried out using an analytical tool, namely the Customer Satisfaction Index (CSI). The CSI method was used to measure the level of farmer satisfaction with the use of NK33 corn seeds. CSI is a method used to determine the overall level of consumer satisfaction by looking at the level of satisfaction of product attributes. Based on the analysis of farmer satisfaction with NK 33 corn seeds using the CSI method, the CSI value was 81.93%. From this value, it can be concluded that farmers in Ngunggahan village are very satisfied with NK 33 corn seeds. This level of satisfaction is influenced by the performance of the NK33 corn seed attributes which are in accordance with the wishes of farmers, namely seed expiration rate, plant age, packaging quality, seed price.

Keywords:

Decision making; Farmers; Corn; CSI.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan karakteristik petani berdasarkan varietas jagung yang dipilih untuk ditanam di kebunnya. (2) Mengetahui tingkat kepuasan petani di desa Ngunggahan terhadap benih jagung NK 33. Lokasi penelitian berada di Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang petani jagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dan perhitungan kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan menggunakan alat analisis yaitu Customer Satisfaction Index (CSI). Metode CSI digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung NK33. Berdasarkan analisis kepuasan petani terhadap benih jagung NK 33 dengan metode CSI diperoleh nilai CSI sebesar 81,93%. Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa petani di Desa Ngunggahan sangat puas dengan benih jagung NK 33. Tingkat kepuasan ini dipengaruhi kinerja atribut benih jagung NK33 yang sesuai dengan keinginan para petani yaitu tingkat kadaluarsa benih, umur tanaman, kualitas kemasan, harga benih.

Kata Kunci:

Pengambilan keputusan; Petani; Jagung; CSI

PENDAHULUAN

Jagung merupakan hasil pertanian yang mampu menumbuhkan ekonomi pada suatu masyarakat khususnya mereka yang berprofesi petani dan pedagang. Hadus dkk, (2017) menyatakan bahwa saat ini jagung menjadi kebutuhan bagi perusahaan benih untuk dapat memperoleh konsumen di Indonesia. Pemilihan benih unggul adalah kunci keberhasilan petani jagung. Produsen benih dituntut untuk bisa menyediakan jenis benih sesuai keinginan dan kebutuhan. Pemilihan benih unggul yang sesuai adalah faktor utama mengembangkan dan mempertimbangkan varietas unggul jagung yang sesuai, maka dari itu produsen dituntut untuk selalu bisa memenuhi keinginan konsumen (Arista dkk., 2021). Faktor yang mendorong petani semangat untuk membudidayakan benih jagung adalah semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat terhadap jagung. Nurmavina dkk, (2021) menyatakan perusahaan benih jagung perlu memperhatikan kepuasan konsumen, hal ini sangat berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Jagung merupakan bahan pangan bagi manusia, selain itu dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan dan pengembangan benih unggul jagung di sebuah wilayah adalah sikap dan preferensi petani menetapkan pipihan benih unggul yang sesuai (Br Kabeakan & Manik, 2020).

Berbagai merek jagung telah ada di sekitar petani yang dengan keunggulan masing-masing. Bagi petani yang akan memulai usaha dalam menanam jagung, maka akan mengalami kendala dalam pemilihannya. Apriliana (2016) menyatakan bahwa, Petani memilih untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen dengan membudidayakan jagung hibrida, salah satunya adalah NK33. Hal ini terkait dengan sifat keunggulan varietas. Petani selalu menginginkan jenis jagung dengan nilai produksi tinggi, dengan resiko kegagalan yang rendah. Wahyudi dkk, (2019) menyatakan bahwa terdapat empat elemen kepuasan, yaitu: 1) Harapan, yaitu suatu keinginan dimana konsumen membeli suatu produk dan jasa. 2) Prestasi, yaitu suatu pengalaman yang konsumen dapat setelah memakai produk. 3) Perbandingan, membandingkan harapan konsumen pada kinerja untuk produk dan jasa sebelum membeli. 4) Konfirmasi, suatu pernyataan konsumen pada produk dan jasa apakah sesuai harapan namun jika produk dan jasa tidak sesuai harapan dapat menimbulkan diskonfirmasi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui karakteristik petani berdasarkan jenis jagung yang ditanam. (2) Mengetahui tingkat kepuasan petani di desa Ngungahan terhadap benih jagung NK 33.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada waktu Februari sampai April 2024 dan lokasi penelitian pengambilan keputusan dalam memilih varietas benih jagung NK33 ini pelaksanaannya di Desa Ngungahan Kec. Bandung Kab. Tulungagung. Tempat penelitian dilaksanakan dengan *purposive* atau sengaja yang mana dengan alasan Topografi daerah Tulungagung Kecamatan Bandung berpotensi besar untuk pengembangan tanaman ini.

Data memiliki sumber dan jenis yaitu, menggunakan data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui proses kuisioner dan tanya jawab dengan petani jagung. Kuisioner meliputi pertanyaan mengenai kualitas benih, sifat tanaman, perlakuan pasca panen dan promosi. Data sekunder berasal dari literatur pustaka kota, perpustakaan fakultas, dan berbagai literatur umum seperti buku, majalah pertanian

dan sebagainya. Penentuan responden dengan metode *Purposive sampling* yang mana diambil jumlah 30 orang, diperoleh melalui perwakilan kelompok tani dari beberapa dusun.

Metode Analisis Data, menggunakan analisis deskriptif dengan menginformasi keputusan yang diambil oleh petani. Metode yang diterapkan hitung adalah *Customer Satisfaction Index* (CSI). CSI adalah cara mengetahui berapa kepuasan responden secara menyeluruh dengan memperhitungkan keterlibatan atribut produk (Siahaan dan Agustini, 2021).

Tahapan perhitungan CSI :

$$WF = \frac{MIS_i}{Total MIS} + 100\%$$

Dimana:

WF : *Weight Factors*

MSI : *Mean Importan Score*

Nilai *i* : Atribut ke-*i*

$$WS = MSS \times WF$$

Dimana:

WS : *Weight Score*

MSS : *Mean Satisfaction Score*

WF : *Weight Factors*

$$WAT = WSa-1 + WSa-2 + WSa-3 \dots + WSa-9$$

Dimana:

WAT : *Weight Average Total*

WS : *Total Weighted Score*

a-1 : Atribut ke-1 (*a-1*) sampai atribut ke-*x* (*a-x*)

$$CSI = \frac{WA}{HS} + 100\%$$

Dimana:

CSI : *Customer Satisfaction Index*

WA : *Weight Average Total*

HS : *Highest Scale*

Nilai tertinggi didapat apabila CSI bernilai 100%. *Range* kepuasan antara 0 dan 100%, cara pertama mencari rentang (RS) dengan rumus:

$$RS = \{Skor tertinggi(m) - skor terendah (n)\} : total kelas$$

Range yang digunakan :

$$RS = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Dimana:

RS : Rentang Skor

Tabel 1. Kriteria Nilai CSI berdasarkan Startford (2008)

Nilai CSI	Kriteria CSI
0% < CSI ≤ 20%	Sangat tidak puas
20% < CSI ≤ 40%	Tidak puas
40% < CSI ≤ 60%	Biasa
60% < CSI ≤ 80%	Puas
80% < CSI ≤ 1.00%	Sangat puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani responden

Petani yang mengikuti penelitian ini berjenis kelamin laki laki berjumlah 24 orang dan sisanya perempuan 6 orang, dominan umur 46-60 tahun. Tingkat pendidikan terakhir petani responden umumnya adalah SLTA. Responden dominan memiliki penghasilan antara Rp. 1.000.000,- Rp. 1.999.999, dan 18 orang memiliki lahan sendiri. Kondisi petani sebagai konsumen dapat berpengaruh terhadap penentuan untuk membeli barang. Kondisi karakteristik antara lain pengalaman, kepribadian, pengetahuan, dan kondisi demografi. Berdasarkan karakteristik petani jagung bisa memberikan efek pada perilaku sikap seseorang (Soedarto dan hendrarini, 2017).

Analisis kepercayaan petani terhadap benih jagung NK 33

Tabel 2. Tingkat kepercayaan responden terhadap benih jagung NK33

No	Atribut	Skor kepercayaan				
		1	2	3	4	5
1	Produktivitas	0	0	3	15	12
2	Tahan hama dan penyakit	0	0	14	11	5
3	Umur Tanaman	0	0	10	20	0
4	Daya Tahan (berkecambah)	0	2	6	16	6
5	Jenis Jagung	0	0	9	10	11
6	Efisiensi penggunaan pupuk	0	0	1	11	18
7	Kualitas kemasan	0	0	4	19	7
8	Jenis Varietas	0	0	1	11	18
9	Ukuran benih	0	0	5	15	10
10	Tingkat Kadaluarsa	0	0	1	8	21
11	Label benih	0	0	8	14	8
12	Harga benih	0	0	2	12	16
13	Harga jagung	0	0	20	10	0
14	Kemudahan dalam akses benih	0	0	2	24	4
15	Stok benih	0	0	4	13	13
16	Kemudahan dalam menjual jagung	0	0	11	16	3
17	Ketersediaan demplot	0	1	4	16	9

Sumber: Data Diolah, 2024

Menurut Sadeli dkk (2016), faktor keberhasilan bisnis dapat dipengaruhi oleh kepercayaan dari konsumen sebagai tolak ukur kepuasan dari pelanggan sebagai dasar

peningkatan produk dalam penelitian ini memiliki sebanyak 17 atribut digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan konsumen untuk kepuasan benih jagung NK 33. Nilai kepercayaan tersebut dihitung dari 1 sampai 5 dan hasilnya terlampir seperti tabel

Kepercayaan petani terhadap atribut mencakup nilai 2 sampai 5. Penilaian dengan kepuasan 2 terjadi di atribut daya tahan berkecambah sebanyak 3 responden ketersediaan demplot dengan jumlah responden 1. Nilai tingkat kepuasan tertinggi 5, yang memiliki jumlah responden terbanyak adalah tingkat kadaluarsa benih sebanyak 21 responden, efisiensi penggunaan pupuk 18 responden dan jenis varietas sebanyak 18 responden.

Analisis Kepuasan Petani terhadap Benih Jagung NK33 menggunakan CSI

Rasa senang atau tidak dari penilaian pribadi terhadap barang dan jasa dinamakan kepuasan (Gadung dkk., 2015). Patimah dkk (2016) menyebutkan CSI adalah metode yang bisa digunakan untuk menilai kepercayaan berdasarkan pertimbangan kepentingan maupun kepuasan atribut penelitian. Menentukan *weight factor* sebagai awal dari pengolahan data seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel 3. Hasil Pengolahan data CSI benih NK33

No	Atribut	Means Importance Score (MSI)	Means Satisfied Score (MSS)	Weighting Factors (WF)	Weighting Score (WS)
1	Produktivitas	4,37	4,30	0,061	0,260
2	Tahan hama dan penyakit	3,87	3,70	0,053	0,198
3	Umur Tanaman	4,27	3,67	0,059	0,216
4	Daya Tahan (berkecambah)	4,20	3,87	0,058	0,225
5	Jenis beras	4,50	4,07	0,062	0,253
6	Efisiensi penggunaan pupuk	4,47	4,57	0,061	0,282
7	Kualitas kemasan	4,00	4,10	0,055	0,226
8	Jenis Varietas	4,20	4,57	0,058	0,265
9	Ukuran benih	3,97	4,17	0,055	0,229
10	Tingkat Kadaluarsa	3,97	4,67	0,055	0,256
11	Label benih	4,43	4,00	0,061	0,245
12	Harga benih	4,43	4,46	0,061	0,273
13	Harga gabah	4,40	3,33	0,061	0,202
14	Kemudahan dalam akses benih	4,13	4,07	0,057	0,232
15	Stok benih	4,20	4,30	0,058	0,249
16	Kemudahan dalam menjual gabah	4,67	3,73	0,064	0,240
17	Ketersediaan demplot	4,33	4,10	0,060	0,245
Total		72,41			
				<i>Weight Average Total</i>	4,097
				<i>CSI</i>	0,8193 atau 81,93%

Sumber: Data Diolah, 2024

Nilai CSI benih jagung NK33 sebesar 81,93%. Hasil tersebut berada pada rentang $80\% < CSI \leq 100\%$ yang berarti kepuasan penggunaan benih jagung NK33 adalah sangat puas. Hasil tersebut dipengaruhi kinerja atribut benih jagung NK33 sesuai dengan kondisi yang ada saat ini. Kepuasan benih jagung dirasakan dari hasil produksi dan kualitas benih jagung.

KESIMPULAN

Petani dalam proses pengambilan data penelitian ini berkarakteristik yaitu laki laki 24, perempuan 6 orang, usia terbanyak 46-60 tahun. Tingkat pendidikan responden mayoritas SLTA. Penghasilan mayoritas adalah antara Rp.1.000.000,- Rp. 1.999.999, dan status kepemilikan lahan 18 orang mempunyai lahan sendiri.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada benih jagung NK 33, angka CSI sebesar 81,93 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik pernyataan bahwa petani di desa Ngunggahan sangat puas dengan benih jagung NK 33. Tingkat kepuasan ini dipengaruhi kinerja atribut benih jagung NK33 sesuai harapan para petani yaitu tingkat kadaluarsa, umur tanaman, kualitas kemasan, harga benih.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, M., & Mustadjab, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Habitat*, 27(1), 7–13. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.1.2>
- Arista, D., Dolorosa, E., & Suharyani, A. (2021). Pengaruh Atribut Produk Kopi Bubuk Instan Indocafe Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Di Kota Pontianak. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2), 83. <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i2.38604>
- Br Kabeakan, N. T. M., & Manik, J. R. (2020). Kepuasan Dan Loyalitas Petani Jagung Menggunakan Benih Bersubsidi Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Jurnal Agrica*, 13(2), 124–135. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4093>
- Gadung, A., Zakaria, W. A., & Murniati, K. (2015). Analisis Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Kopi Bubuk Sinar Baru Cap Bola Dunia (Sb-Cbd) Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(4), 370–376.
- Hadus, E., Arnawa, I. K., & Tamba, I. M. (2017). Analisis kepuasan petani terhadap biji hibrida benih hibrida f1 (Zea Mays Var Saccharata Sturt). *Jurnal Agrimeta*, 7(14), 8–14.
- Nurmavina, T.W., Soedarto T., Amir I, T., 2021. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Jagung Hibrida di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. Volume 8, Nomor 3, September 2021: 783-795.
- Nobar, H. B. K., & Rostamzadeh, R. (2018). The impact of customer satisfaction, customer experience and customer loyalty on brand power: Empirical evidence from hotel industry. *Journal of Business Economics and Management*, 19(2), 417–430. <https://doi.org/10.3846/jbem.2018.5678>
- Patimah, S., Priyono, B. S., & Rasyid, W. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Usaha Benih Padi Cigeulis di Balai Induk Padi dan Palawija di Kabupaten Kepahing provinsi Bengkulu. *Agriseip*, 15(2), 203–212.

- Sadeli, A. H., Utami, H. N., & Rahmanissa, R. (2016). Does customer satisfaction on product quality illustrates loyalty of agricultural product? *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(1), 223–232.
- Siahaan, D. S. N., & Agustini, F. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan Dengan Metode Customer Satisfaction Index (CSI) (Studi Kasus Pada BNI UNIMED). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(1), 13–19.
- Simamora, Bilson. 2008. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Cetakan Ke. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supranto. 2006. Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan atau Konsumen. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarto, T., & Hendrarini, H. (2017). Farmers Characteristics , Ihsan Attitude , Economic Conditions and Socio-Cultural Environment Support as Activator of Farmer ' s Behavior to Meet Food Needs. *International Journal of Social Relevance and Concern*, 5(8), 77–92.
- Stanford, Pokey. 2003. Multiple Intelligences for Every Classroom. *Intervention on Social and Clinic*. Vol. 39, No 2, pp.80-85.
- Wahyudi, D., Sulistiani, E., & Muhajat, M. H. (2019). The impact of farmer's attitude and perceived quality to farmer's satisfaction and its effect on brand loyalty . *Journal Research in Business, Economics, and Education* , 1(1), 45–57.